

KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM BERITA KENAIKAN HARGA BBM

(Analisis Framing Berita Kenaikan Harga BBM Pada Awal Pemerintahan
Presiden Jokowi Pada Harian Jawa Pos Periode 1 Oktober – 30 November 2014)



Oleh:

Wimbo Arif Tirtana

D0211101

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

Konstruksi Realitas Media Terhadap Berita Kenaikan Harga Bbm

**(Analisis Framing Kenaikan Harga BBM Pada Awal Pemerintahan Presiden
Jokowi Pada Harian Jawa Pos Periode 1 Oktober – 30 November 2014)**

Karya :

Nama : Wimbo Arif Tirtana

NIM : D0211101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Mursito BM., S.U.

NIP 19530727 198003 1 001

PENGESAHAN

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 05 Januari 2016
Panitia Penguji :
Penguji I : Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D
NIP. 19710217 199802 1 001

(.....)

Penguji II : Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19820302 200912 1 005

(.....)

Penguji III : Drs. Mursito, BM., S.U.
NIP. 19530727 198003 1 001

(.....)

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 1986 012001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wimbo Arif Tirtana

NIM : D0211101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul **“KONSTRUKSI REALITAS MEDIA DALAM BERITA KENAIKAN HARGA BBM (Analisis Framing Berita Kenaikan Harga BBM Pada Awal Pemerintahan Presiden Jokowi Pada Harian Jawa Pos Periode 1 Oktober – 30 November 2014)”** ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Desember 2015

Yang membuat pernyataan

Wimbo Arif Tirtana

D0211101

MOTTO

Don't lose the faith, keep praying, keep trying!

-Anonym-

PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan
untuk Bapak, Ibu, Kakak, serta semua orang
yang telah memberikan semangat*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur terpanjat hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga laporan penelitian ini dapat selesai. Rasa syukur tidak henti penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, kerana atas karunia serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Banyak hal dan rintangan yang dihadapi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, namun tidak sedikit pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mendo'akan serta memberi masukan yang berharga dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos. Ph.D, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Mursito BM., S.U., sebagai pembimbing Penulis yang telah meluangkan banyak waktunya memberikan begitu banyak ilmunya kepada penulis.
4. Teman – teman Ilmu Komunikasi angkatan 2011 yang selalu berbagi ilmu dan semangatnya agar penulis cepat menyelesaikan Skripsi.
5. Teman seperjuangan Danny, Sindhu, Galih, Dhea, Namrud, Ryan, Hilda, Ojan, Rija, Amek, Arkhan yang selalu menguatkan dalam penghiburan dan menjadi tempat curhatan selama pengerjaan skripsi.
6. Dira, Beti, Tama, Sina, Dita yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dimana pun mereka berada.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam hidup ini termasuk Skripsi ini yang masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih atas saran dan kritik sehingga Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Teori	10
1. Berita di Media Cetak	10
2. Komunikasi Massa	25
3. Analisis Framing	29
F. Kerangka Pemikiran.....	38
G. Metodologi	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Objek Penelitian	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
4. Sumber Data.....	42
5. Teknik Pengumpulan Data.....	42

6. Teknik Analisis Data.....	43
7. Validitas Data.....	46
BAB II. DESKRIPSI HARIAN JAWA POS	
A. Sejarah Jawa Pos	48
B. Visi dan Misi Jawa Pos	53
C. Kebijakan Redaksional.....	54
D. Struktur Organisasi	55
E. Rubrikasi	58
BAB III. SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Analisis Teks Berita	63
1. Judul Berita: Harga BBM Naik Rp. 3.000 Per Liter, Direncanakan Berlaku November	63
2. Judul Berita: Harga BBM Naik Rp. 3.000 Awal November, Distribusi Bantuan Sosial Belum Siap.....	67
3. Judul Berita: Kenaikan Harga BBM Cegah Overkuota Subsidi	70
4. Judul Berita: Harga BBM naik Bulan Ini.....	73
5. Judul Berita: Rakyat Buntung, Spekulasi Untung	76
6. Judul Berita: Kenaikan Harga BBM Tunggu Bagi Kartu Kelar	78
7. Judul Berita: Naikkan BBM Rp. 2.000, Dapat Rp. 100 T, Batal Naik Rp. 3.000 karena Harga Minyak Dunia Turun.....	81
8. Judul Berita: Harga BBM Bisa Naik Lagi	84
9. Judul Berita: Geser Konsumsi BBM ke Pertamina.....	87
B. Analisis Data	93
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Sebuah peristiwa besar yang berhubungan dengan kehidupan banyak orang, sehingga menimbulkan polemik ditengah-tengah masyarakat, biasanya akan sangat diminati oleh media massa untuk diberitakan, dan menimbulkan wacana di media massa. Seperti peristiwa Kenaikan Harga BBM yang terjadi pada awal masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang menimbulkan pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat. Khususnya pada Harian Jawa Pos, berita ini menjadi sangat penting untuk diberitakan karena dianggap berpengaruh bagi kehidupan masyarakat sehingga penting untuk disampaikan kepada mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Harian Jawa Pos periode 1 Oktober – 30 November 2014 dalam membingkai pemberitaan kenaikan harga BBM pada awal masa pemerintahan Presiden Jokowi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sembilan teks berita yang bersumber dari Harian Jawa Pos edisi 1 Oktober – 30 November 2014. Penelitian menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman yang menganalisis tentang pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, menekankan penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan sebuah kesimpulan berdasarkan empat elemen framing yang digunakan oleh Entman, yaitu: ***Define problem***. Jawa Pos mengidentifikasi permasalahan ini sebagai sebuah masalah reputasi. Reputasi yang dimaksud disini adalah reputasi pemerintah sebagai pihak yang mengeluarkan kebijakan menaikkan harga BBM bersubsidi. Dalam pemberitaan peristiwa ini, Jawa Pos memposisikan pemerintah sebagai pihak yang siap menerima setiap resiko yang akan muncul. Hal ini terlihat dari penonjolan statement bahwa Jokowi siap tidak populer demi kemajuan bangsa Indonesia dalam beberapa beritanya. Reputasi yang dieprtaruhkan pemerintah juga dikritisi dengan statement-statement dari orang-orang yang memiliki latar belakang ekonomi entah itu ahli ekonomi atau pun pihak lain yang paham soal masalah ini, juga ditambahkan untuk mengkaji keputusan pemerintah ini. ***Diagnose causes***. Jawa Pos menilai sumber permasalahan dalam peristiwa ini adalah subsidi BBM. Anggaran yang dialokasikan untuk BBM bersubsidi dianggap terlalu membebani negara, BBM bersubsidi yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu pun dianggap tidak tepat sasaran karena banyak diantara penggunaanya adalah kalangan menengah keatas. Oleh karena itu untuk pemerintah mengambil keputusan untuk menaikkan harga BBM bersubsidi guna menyelamatkan anggaran negara yang kemudian dialokasikan ke sektor produktif seperti pendidikan dan kesehatan. ***Make moral judgement***. Penilaian Jawa Pos terhadap keputusan pemerintah menaikkan harga BBM adalah sebuah dukungan terhadap keputusan ini. penilaian moral yang diberikan kepada pemerintah adalah bahwa keputusan ini diambil demi kesejahteraan rakyat sendiri. Walaupun dampak dari kenaikan harga BBM tidak dapat dihindari, namun manfaat untuk masa mendatang lebih besar daripada kerugian yang dihasilkan. Pemerintah optimis

bahwa keputusan yang mereka ambil sudah tepat. ***Treatment recommendation.*** Atas keputusan yang diambil pemerintah tersebut, Jawa Pos merekomendasikan pemerintah untuk membuktikan janji-janjinya lewat langkah yang nyata, tidak hanya janji tanpa aksi yang selama ini banyak dilakukan pejabat sebagian negara.

ABSTRACT

A major event related to the lives of many people, causing polemics amongst the people, usually will be very attractive to the mass media to be reported, and the cause of discourse in the media. Such events increase in fuel prices that occurred at the beginning of the reign of President Joko Widodo who raises the pros and cons of various circles of society. Especially in Jawa Pos daily, it becomes very important news to be reported because they affect people's lives so it is important to convey to them. This study aims to determine how the Jawa Pos Daily period 1 October to 30 November 2014 in news framing rising fuel prices at the beginning of the reign of President Jokowi. Jenis research used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study is a nine-text news sourced from Jawa Pos Daily Edition 1 October to 30 November 2014. The study used analysis techniques framing model Robert N. Entman that the analyzes of the Define problem, Diagnose causes, Make moral judgment, Treatment recommendation..

The results showed a conclusion based on the four elements of framing used by Entman, namely: **Define problem.** Jawa Pos identify this issue as a matter of reputation. Reputation is meant here is the government's reputation as the party that issued the policy of raising the price of subsidized fuel. In reporting these events, Jawa Pos position the government as the party prepared to accept any risk that would arise. This is evident from the statement that Jokowi ready bulging unpopular for the progress of the Indonesian nation in some news. Reputation at stake the government also criticized the statement-statements from people who have the economic background either economists or others who know about the issue, is also added to examine the government's decision. **Diagnose causes.** Jawa Pos assess the source of the problem in these events is a subsidy. The budget allocated for subsidized fuel is considered too burdensome state, subsidized fuel intended for the poor was considered not appropriate target because many of its users are among the middle and above. Therefore, to the government decision to raise subsidized fuel prices in order to save the state budget which is then allocated to productive sectors such as education and health. **Make moral judgment.** Assessment Jawa Pos against the government's decision to increase fuel prices is a support for this decision. moral assessment provided to the government is that this decision was taken for the welfare of the people themselves. Despite the impact of fuel price increase can not be avoided, but the benefits for the future is greater than the losses generated. The government is optimistic that the decisions they make are correct. **Treatment recommendation.** For decisions taken by the government, Jawa Pos recommended the government to prove its promises through real actions, not just a promise without action that has been done partly state officials.